Nomor Surat	450/IR-FINC/ACE/03/23
Nama Emiten	Ace Hardware Indonesia Tbk
Kode Emiten	ACES
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT TOYS KINGDOM INDONESIA	INDUSTRI DAN PERDAGANG AN	JAKARTA	2009	AKTIF	343.623.992.892	PENUH	IDR	60.0
2	PT OMNI DIGITAMA INTERNUSA	INDUSTRI DAN PERDAGANG AN	JAKARTA	2016	AKTIF	44.186.299.893	PENUH	IDR	30.0
3	PT DAN SEBAGAINYA INDONESIA	INDUSTRI DAN PERDAGANG AN	JAKARTA		AKTIF	4.804.115.824	PENUH	IDR	60.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Ace Hardware Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

Ace Hardware Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

## [1000000] General information

## Informasi umum

## **General information**

illioilliasi ulliulli		General information
Nama entitas	31 December 2022 Ace Hardware Indonesia Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya	Ace Hardware Indonesia TDK	Explanation of change in name from the end of the preceding reporting
		period
Kode entitas	ACES	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA492	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akutansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	E. Consumer Cyclicals	Sector
Subsektor	E7. Retailing	Subsector
Industri	E74. Specialty Retail	Industry
Subindustri	E743. Home Improvement Retail	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2021	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2020	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama	1	Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama	Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa	Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	30 Maret 2023	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto,	Current year auditor

	Mawar & Rekan	
Nama partner audit tahun berjalan	Eishennoraz	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Eishennoraz	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

# [1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

## Laporan posisi keuangan

## Statement of financial position

	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2,133,399,081,620	2,543,833,653,523	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	9,167,146,664	12,866,087,674	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	38,207,113,267	23,716,901,643	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	47,647,813,591	43,060,742,690	Trade receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	2,810,769,398,502	2,367,948,502,132	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	18,231,978,796	6,161,958,170	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	211,679,682,918	184,246,049,075	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	93,827,929,800	10,274,258,497	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	5,362,930,145,158	5,192,108,153,404	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang dari pihak berelasi	2,675,019,109	79,638,433	Receivables from related parties
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	0	0	Investments in associates
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	69,487,859,001	68,078,245,213	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	83,807,263,724	107,574,790,076	Deferred tax assets
Properti investasi	333,075,266,960	348,424,815,585	Investment properties
Aset tetap	425,774,133,745	459,888,282,960	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	835,110,929,345	860,723,687,110	Right of use assets
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	136,393,995,007	134,260,857,433	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	1,886,324,466,891	1,979,030,316,810	Total non-current assets
Jumlah aset	7,249,254,612,049	7,171,138,470,214	Total assets
iabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	99,989,406,971	100,941,496,489	Trade payables third parties
Utang usaha pihak			Trade payables

berelasi	44,360,667,511	25,782,285,428	related parties
Utang lainnya	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,		Other payables
Utang lainnya pihak berelasi	7,119,968,443	45,080,675,935	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	42,635,346,024	40,091,217,523	Current advances from customers third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	41,860,561,197	37,338,018,894	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	52,968,628,621	62,608,174,276	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	207,009,193	1,382,804,674	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	56,103,084,768	77,175,355,040	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	66,070,623,250	69,229,034,250	Current deferred revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	258,453,470,946	262,908,385,034	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	669,768,766,924	722,537,447,543	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	449,800,261,031	571,447,690,357	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	190,574,883,000	293,260,435,000	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	5,122,070,483	4,912,619,760	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	645,497,214,514	869,620,745,117	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1,315,265,981,438	1,592,158,192,660	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	171,500,000,000	171,500,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	440,574,864,042	440,574,864,042	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 34,184,872,500 )	( 34,184,872,500 )	Treasury stocks

Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	239,797,199	239,797,199	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	482,594,713,034	482,594,713,034	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	4,829,127,859,939	4,485,837,710,616	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,889,852,361,714	5,546,562,212,391	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	44,136,268,897	32,418,065,163	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	5,933,988,630,611	5,578,980,277,554	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	7,249,254,612,049	7,171,138,470,214	Total liabilities and equity

## [1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan p komprehensif lain	oenghasilan		profit or loss and other comprehensive income
•	31 December 2022	31 December 2021	•
Penjualan dan pendapatan usaha	6,762,803,342,146	6,543,362,698,900	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(3,494,850,563,778)	(3,330,713,867,112	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	3,267,952,778,368	3,212,648,831,788	Total gross profit
Beban penjualan	(1,895,217,924,428)	(1,882,005,799,685)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 626,022,239,507 )	(556,968,311,859)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	(50,580,273,988)	(63,636,537,449)	Interest and finance costs
Beban pajak final	(4,679,369,659)	(2,934,065,533)	Final tax expenses
Pendapatan lainnya	133,713,297,923	138,595,945,083	Other income
Beban lainnya	(4,335,069,197)	(832,052,678)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	820,831,199,512	844,868,009,667	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 147,184,335,032 )	(140,059,423,036)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	673,646,864,480	704,808,586,631	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	673,646,864,480	704,808,586,631	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	31,870,312,500	80,994,367,780	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	31,870,312,500	80,994,367,780	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	31,870,312,500	80,994,367,780	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	705,517,176,980	785,802,954,411	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	664,342,863,394	690,770,530,338	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	9,304,001,086	14,038,056,293	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	695,798,973,246	770,275,837,889	Comprehensive income attributable to parent entity

Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	9,718,203,734	15,527,116,522	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	38.83	40.38	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

## [1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

## 31 December 2022

## Laporan perubahan ekuitas

## Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	Saldo laba yang telah <u>ditentukan</u> penggunaannya	Saldo laba yang belum <u>ditentukan</u> penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non-pengendali	<u>Ekuitas</u>	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas										Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	171,500,000,000	440,574,864,042	( 34,184,872,500 )	239,797,199	482,594,713,034	4,485,837,710,616	5,546,562,212,391	32,418,065,163	5,578,980,277,554	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	171,500,000,000	440,574,864,042	(34,184,872,500)	239,797,199	482,594,713,034	4,485,837,710,616	5,546,562,212,391	32,418,065,163	5,578,980,277,554	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						664,342,863,394	664,342,863,394	9,304,001,086	673,646,864,480	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya						31,456,109,852	31,456,109,852	414,202,648	31,870,312,500	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas						(352,508,823,923)	(352,508,823,923)		(352,508,823,923)	Distributions of cash dividends
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali								2,000,000,000	2,000,000,000	Stock subscription from non-controlling interests
Posisi ekuitas, akhir periode	171,500,000,000	440,574,864,042	( 34,184,872,500 )	239,797,199	482,594,713,034	4,829,127,859,939	5,889,852,361,714	44,136,268,897	5,933,988,630,611	Equity position, end of the period

## [1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

## 31 December 2021

## Laporan perubahan ekuitas

## Statement of changes in equity

	<u>Saham biasa</u>	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non-pengendali	<u>Ekuitas</u>	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Oifference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas										Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	171,500,000,000	440,574,864,042	(34,184,872,500)	239,797,199	482,594,713,034	4,146,745,643,645	5,207,470,145,420	14,772,408,978	5,222,242,554,398	Balance before restatement at beginning of period
Penyesuaian										Adjustments
Penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi						119,236,757,937	119,236,757,937	2,118,539,663	121,355,297,600	Initial adoption of new and revised accounting standards
Posisi ekuitas, awal periode	171,500,000,000	440,574,864,042	(34,184,872,500)	239,797,199	482,594,713,034	4,265,982,401,582	5,326,706,903,357	16,890,948,641	5,343,597,851,998	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						690,770,530,338	690,770,530,338	14,038,056,293	704,808,586,631	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya						79,505,307,551	79,505,307,551	1,489,060,229	80,994,367,780	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas						(550,420,528,855)	(550,420,528,855)		(550,420,528,855)	Distributions of cash dividends
Posisi ekuitas, akhir periode	171,500,000,000	440,574,864,042	(34,184,872,500)	239,797,199	482,594,713,034	4,485,837,710,616	5,546,562,212,391	32,418,065,163	5,578,980,277,554	Equity position, end of the period

## [1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

## Laporan arus kas

## Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	7,955,340,589,580	7,695,375,182,016	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	( 5,730,027,159,631	(4,622,348,489,675)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(1,249,633,147,696)	(1,289,783,542,396)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	975,680,282,253	1,783,243,149,945	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	46,900,631,385	48,331,724,111	Interests received from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	( 403,742,473,036 )	( 526,148,606,219 )	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	618,838,440,602	1,305,426,267,837	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	618,838,440,602	1,305,426,267,837	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan properti investasi		( 674,152,043 )	Payments for acquisition of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3,128,093,149	1,743,898,104	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	( 107,489,443,031 )	(84,449,629,919)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	2,000,000,000		Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	( 102,361,349,882 )	( 83,379,883,858 )	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	( 546,377,575,255 )	( 341,153,051,355 )	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan utang pihak berelasi	156,811,455,026	190,679,907,099	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	( 197,367,543,194 )	( 196,949,700,267 )	Payments of due to related parties
Pembayaran dividen dari			Dividends paid from financing

aktivitas pendanaan	(352,508,823,923)	(550,420,528,855)	activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	( 939,442,487,346 )	( 897,843,373,378 )	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	( 422,965,396,626 )	324,203,010,601	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	2,543,833,653,523	2,219,784,801,023	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	12,530,824,723	( 154,158,101 )	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	2,133,399,081,620	2,543,833,653,523	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

#### [1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

#### Kebijakan akuntansi signifikan

## Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

#### Prinsip-prinsip konsolidasi

#### 31 December 2022

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset. The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee). Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir. Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh. Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c. A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity?s relevant activities (power over the investee). The Group?s financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases. A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation. The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the

#### Significant accounting policies

Basis of preparation of consolidated financial statements

Principles of consolidation

	parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a	
	deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.	
Kas dan setara kas	Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.	Cash and cash equivalents
Persediaan	Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.	Inventories
Properti investasi	Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.	Investment property
Aset tetap	Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen. Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.	Fixed assets
Pengakuan pendapatan dan beban	Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut. Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual. Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services. Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.	Revenue and expense recognition
Penjabaran mata uang asing	Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021. Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period,	Foreign currency translation

	foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021	
Transaksi dengan pihak berelasi	Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor adalah orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity: A person or a close member of that person?s family is related to a reporting entity if that person: has control or joint control over the reporting entity; has significant influence over the reporting entity; or is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a \parent of the reporting entity	Transactions with related parties
Pajak penghasilan	Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectivel	Income taxes
lmbalan kerja karyawan	Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Short-term Employee Benefits Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive	Employee benefits
Laba per saham	Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode. Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.	Earnings per share
Pelaporan segmen	Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup. The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group	Segment reporting
Penerapan standar akutansi baru	Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are: ? amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang referensi ke Kerangka Konseptual; ? amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; ? amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak; ? amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets	The implementation of new statements of accounting standards

	regarding Onerous Contracts? Cost of Fulfilling the Contracts; ? amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan; ? amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use; ? PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; ? PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments;	
Transaksi dan saldo dalam mata uang asing	Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021. Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021	Foreign currency transactions and balances
Aset hak guna	Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset. The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of rights of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.	Right of use assets
Properti investasi	Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but do not control or jointly control ver those policies (significant influence).	Investment in associates
Aset takberwujud	Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.	Intangible assets

Beban dibayar dimuka	Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.	Prepaid expenses
Saham treasuri	Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor. Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.	Treasury stock
Instrumen keuangan	Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera. The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.	Financial instruments
Penerapan standar akuntansi baru	Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are: ? amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang referensi ke Kerangka Konseptual; ? amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; ? amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak; ? amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts ? Cost of Fulfilling the Contracts; ? amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan; ? amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use; ? PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; ? PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments;	Adoption of new accounting standards
Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif	Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows: ? Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi; ? Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies; ? Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; ? Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; ? Amendemen PSAK 25:	Accounting standards issued but not yet effective

Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; ? Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; ? Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan ? Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and ? Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

## [1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement - General Industry - Current Year

## 31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		Property, plant, and equipment, beginning period	Addition in property, plant, and equipment	Disposals in property, plant, and equipment	Reclassifications of property, plant, and equipment	Property, plant, and equipment, end period		
Nilai perolehan, koto	or Tanah, dimiliki langsung	26,541,516,319				26,541,516,319	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	76,600,018,976				76,600,018,976	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	752,097,920,553	66,880,692,533	(21,439,104,053)		797,539,509,033	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	24,243,156,706				24,243,156,706	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	532,355,357,797	1,555,100,125	( 12,835,556,177 )	28,981,089,767	550,055,991,512	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,411,837,970,351	68,435,792,658	(34,274,660,230)	28,981,089,767	1,474,980,192,546	Directly owned	
	Lainnya, dalam penyelesaian	8,905,382,055	36,353,246,823	(70,600,000)	( 28,981,089,767 )	16,206,939,111	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	8,905,382,055	36,353,246,823	(70,600,000)	( 28,981,089,767 )	16,206,939,111	Assets under construction	
	Aset tetap	1,420,743,352,406	104,789,039,481	( 34,345,260,230 )	0	1,491,187,131,657	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresias	si Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	20,088,602,447	3,646,055,309			23,734,657,756	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	470,803,867,168	79,860,531,776	( 15,906,523,302 )		534,757,875,642	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	23,716,837,871	526,318,835			24,243,156,706	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	446,245,761,960	48,096,561,864	(11,665,016,016)		482,677,307,808	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	960,855,069,446	132,129,467,784	(27,571,539,318)		1,065,412,997,912	Directly owned	

	Aset tetap	960,855,069,446	132,129,467,784	( 27,571,539,318 )	1,065,412,997,912	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	459,888,282,960			425,774,133,745	Property, plant, and equipment	Carrying amount

## [1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement - General Industry - Prior Year

## 31 December 2021

Aset tetap

Property, plant, and equipment

							- 1	
		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		Property, plant, and equipment, beginning period	Addition in property, plant, and equipment	Disposals in property, plant, and equipment	Reclassifications of property, plant, and equipment	Property, plant, and equipment, end period		
Nilai perolehan, koto	or Tanah, dimiliki langsung	26,541,516,319				26,541,516,319	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	76,600,018,976				76,600,018,976	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	696,525,337,025	59,152,032,305	(3,579,448,777)		752,097,920,553	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	24,765,429,433		( 522,272,727 )		24,243,156,706	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	519,349,420,385	323,848,683	(8,355,260,582)	21,037,349,311	532,355,357,797	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,343,781,722,138	59,475,880,988	(12,456,982,086)	21,037,349,311	1,411,837,970,351	Directly owned	
	Lainnya, dalam penyelesaian	7,475,325,872	22,467,405,494	(0)	(21,037,349,311)	8,905,382,055	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	7,475,325,872	22,467,405,494	(0)	(21,037,349,311)	8,905,382,055	Assets under construction	
	Aset tetap	1,351,257,048,010	81,943,286,482	( 12,456,982,086 )	0	1,420,743,352,406	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresias	si Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	16,442,547,140	3,646,055,307			20,088,602,447	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	398,588,459,564	74,330,461,184	( 2,115,053,580 )		470,803,867,168	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	23,036,266,912	1,202,843,686	( 522,272,727 )		23,716,837,871	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	401,550,738,616	52,455,119,134	(7,760,095,790)		446,245,761,960	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	839,618,012,232	131,634,479,311	(10,397,422,097)		960,855,069,446	Directly owned	

	Aset tetap	839,618,012,232	131,634,479,311	(10,397,422,097)	960,855,069,446	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	511,639,035,778			459,888,282,960	Property, plant, and equipment	Carrying amount

#### [1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

#### Pengungkapan

#### Pengungkapan catatan atas aset tetap

#### 31 December 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan sebesar Rp16.206.939.111, dengan persentase penyelesaian mencapai 55,63%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2023. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset. As of December 31, 2022, asset in progress represents building renovations amounting to Rp16,206,939,111, with the percentage of completion reach 55.63%. The assets was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2023. There was no significant obstacle on completion of asset. Perusahaan memiliki sejumlah tanah tertentu dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Desa Pakualam, Kabupaten Tangerang yang berakhir tahun 2036 dan Kelurahan Pluit, Jakarta Utara yang berakhir tahun 2032. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. The Company owned certain land with Building Right Title (HGB) located at Desa Pakualam, district of Tangerang which valid up to 2036 and subdistrict of Pluit, Jakarta Utara which valid up to 2032. The HGB is renewable upon the expiration date. Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp805.525.547.000 dan Rp755.228.305.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan. The Company?s fixed assets have been insured to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of Rp805,525,547,000 and Rp755,228,305,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk. Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp732.092.329.942 dan Rp653.215.640.130 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp732,092,329,942 and Rp653,215,640,130 as of December 31 2022 and 2021, respectively.

#### **Disclosure**

Disclosure of notes for property, plant and equipment

## [1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Current Year

## **31 December 2022**

## Aset hak guna

## Right of use assets

		Aset hak guna, periode	Penambahan aset hak	Pengurangan aset hak	Aset hak guna, periode		
		<u>awal</u>	<u>guna</u>	<u>guna</u>	<u>akhir</u>		
		Right of use assets, beginning period	Addition in right of use assets	Disposals in right of use assets	Right of use assets, end period		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan, aset hak guna	1,767,267,504,362	287,561,302,952	( 363,365,901,393 )	1,691,462,905,921	Building, right of use assets	Carrying amount, gross
	Aset hak guna	1,767,267,504,362	287,561,302,952	(363,365,901,393)	1,691,462,905,921	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Bangunan, aset hak guna	906,543,817,252	313,174,060,717	( 363,365,901,393 )	856,351,976,576	Building, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Aset hak guna	906,543,817,252	313,174,060,717	(363,365,901,393)	856,351,976,576	Right of use assets	
Nilai perolehan	Aset hak guna	860,723,687,110			835,110,929,345	Right of use assets	Carrying amount

## [1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Prior Year

## 31 December 2021

## Aset hak guna

## Right of use assets

		Aset hak guna, periode	Penambahan aset hak	Pengurangan aset hak	Aset hak guna, periode		
		<u>awal</u>	<u>guna</u>	<u>guna</u>	<u>akhir</u>		
		Right of use assets, beginning period	Addition in right of use assets	Disposals in right of use assets	Right of use assets, end period		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan, aset hak guna	1,889,497,481,203	194,503,166,593	( 316,733,143,434 )	1,767,267,504,362	Building, right of use assets	Carrying amount, gross
	Aset hak guna	1,889,497,481,203	194,503,166,593	(316,733,143,434)	1,767,267,504,362	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Bangunan, aset hak guna	923,946,781,471	299,330,179,215	( 316,733,143,434 )	906,543,817,252	Building, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Aset hak guna	923,946,781,471	299,330,179,215	(316,733,143,434)	906,543,817,252	Right of use assets	
Nilai perolehan	Aset hak guna	965,550,699,732			860,723,687,110	Right of use assets	Carrying amount

## [1612100] Disclosure of Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry

# Pengungkapan Pengungkapan catatan atas aset hak guna Pengungkapan catatan atas aset hak guna Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya. The deduction in the movement above is the balance of the lease agreements that has expired. Disclosure of notes for right of use assets

# [1616000] Notes to the financial statements - Revenue By Parties - General Industry

## Catatan untuk pendapatan berdasarkan pihak Notes for revenue by parties

31 December 2022

31 December 2021

	Nama pihak	Penjualan dan pendapatan usaha	Penjualan dan pendapatan usaha	
	Party name	Sales and revenue	Sales and revenue	
Pihak berelasi 1	PT Tiga Dua Delapan	25,098,887,664	913,240,351	Related party 1
Pihak berelasi 2	PT Krisbow Indonesia	16,491,616,353	10,720,005,758	Related party 2
Pihak berelasi 3	PT Kawan Lama Sejahtera	11,623,333,208	6,491,002,848	Related party 3
Pihak berelasi 4	PT Home Center Indonesia	10,896,282,566	14,600,205,252	Related party 4
Pihak berelasi 5	PT Home Center Indonesia Retail	2,897,352,168	0	Related party 5
Pihak berelasi 6	PT Foods Beverages Indonesia	1,888,521,958	1,448,444,957	Related party 6
Pihak berelasi 7	PT Graha Satwa Paramita	1,085,627,343	428,735,577	Related party 7
Pihak berelasi 8	PT Sahabat Kota Wisata	821,200,000	0	Related party 8
Pihak berelasi 9	PT Anumana Graha Cantika	816,793,837	459,537,743	Related party 9
Pihak berelasi 10	PT Kawan Lama Inovasi	673,438,764	2,501,117,554	Related party 10
Pihak berelasi lainnya	Lain-lain	912,884,532	12,783,478,994	Other related parties
Pihak berelasi		73,205,938,393	50,345,769,034	Related parties
Pihak ketiga 1	PT. SHOPEE INTERNATIONAL INDONESIA	26,837,966,752	5,612,561,395	Third party 1
Pihak ketiga 2	PT. TOKOPEDIA	10,274,669,300	3,948,692,081	Third party 2
Pihak ketiga 3	PT. KURNIA BOGA NARAYAN	2,713,200,984	257,509,985	Third party 3
Pihak ketiga 4	PT. MANDIRI BANGUN MAKMUR	2,260,700,230	0	Third party 4
Pihak ketiga 5	PT. ANDIARTA MUZIZAT	2,204,775,379	3,022,445,649	Third party 5
Pihak ketiga 6	PT. GLOBAL DIGITAL NIAGA	1,479,816,604	675,388,506	Third party 6
Pihak ketiga 7	YAY. BUDDHA TZU CHI INDONESIA	1,025,588,761	703,117,140	Third party 7
Pihak ketiga 8	PT. SICEPAT EKSPRES INDONESIA	822,783,358	1,065,045,732	Third party 8
Pihak ketiga 9	PT. LION SUPER INDO	711,419,194	641,675,159	Third party 9
Pihak ketiga 10	PT. HERBALIFE INDONESIA	480,000,000		Third party 10
Pihak ketiga lainnya	Lain-lain	6,640,786,483,191	6,477,090,494,219	Other third parties

Pihak ketiga	6,689,597,403,753	6,493,016,929,866	Third parties
Tipe pihak	6,762,803,342,146	6,543,362,698,900	Type of parties

#### [1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry

#### Pengungkapan

#### 31 December 2022

Pengungkapan catatan atas pendapatan

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp73.205.938.393 dan Rp50.345.769.034 atau setara dengan 1,03% dan 0,79% dari jumlah penjualan (Catatan 34). Sales to the related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp73,205,938,393 and Rp50,345,769,034 or equivalent to 1.03% and 0.79% of total sales (Note 34). Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan. In 2022 and 2021, there were no sales to customer that exceed 10% of the total sales.

#### **Disclosure**

Disclosure of notes for revenue

# [1617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - General Industry

## Catatan untuk tipe pendapatan

## Notes for revenue by type

31 December 31 December 2022 2021

	Nama produk atau jasa	Penjualan dan pendapatan usaha	Penjualan dan pendapatan usaha	
	Service or product name	Sales and revenue	Sales and revenue	
Pendapatan dari produk 1	Produk Perbaikan Rumah	3,602,719,441,331	3,392,149,837,253	Product revenue 1
Pendapatan dari produk 2	Produk Gaya Hidup	2,747,918,905,750	2,757,793,995,010	Product revenue 2
Pendapatan dari produk 3	Produk Permainan	262,101,468,317	259,670,267,769	Product revenue 3
Pendapatan dari produk 4	Konsinyasi - Bersih	150,063,526,748	133,748,598,868	Product revenue 4
Pendapatan dari produk		6,762,803,342,146	6,543,362,698,900	Product revenue
Tipe pendapatan		6,762,803,342,146	6,543,362,698,900	Type of revenue

## [1620100] Notes to the financial statements - Trade receivables, by currency - General Industry

## Piutang usaha berdasarkan mata uang

## Trade receivables by currency

## **31 December 2022**

## **31 December 2021**

		Piutang usaha, kotor	<u>Penyisihan</u> penurunan nilai	Piutang usaha	Piutang usaha, kotor	<u>Penyisihan</u> penurunan nilai	Piutang usaha		
		Flutariy usaria, kotor	piutang usaha	<u>riutalig usalia</u>	Flutariy usaria, kotor	piutang usaha	<u>riutany usana</u>		
		Trade receivables, gross	Allowance for impairment of trade receivables	Trade receivables	Trade receivables, gross	Allowance for impairment of trade receivables	Trade receivables		
Pihak ketiga	IDR	38,211,071,124			23,976,207,222			IDR	Third party
	Mata uang	38,211,071,124	(3,957,857)	38,207,113,267	23,976,207,222	(259,305,579)	23,716,901,643	Currency	
Pihak berelasi	IDR	47,647,813,591			43,060,742,690			IDR	Related party
	Mata uang	47,647,813,591	(0)	47,647,813,591	43,060,742,690	(0)	43,060,742,690	Currency	

## [1620200] Notes to the financial statements - Trade receivables, by aging - General Industry

## Piutang usaha berdasarkan umur

## Trade receivables by aging

## **31 December 2022**

## **31 December 2021**

		Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha Allowance for	Piutang usaha	Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha Allowance for	Piutang usaha		
		Trade receivables, gross	impairment of trade receivables	Trade receivables	Trade receivables, gross	impairment of trade receivables	Trade receivables		
Belum jatuh tempo	Umur	84,013,188,072			66,439,068,836			Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 30 hari	1,833,306,649			194,522,676			1 - 30 days	Overdue
	31 - 60 hari	300,000			3,246,612			31 - 60 days	
	Lebih dari 60 hari	12,089,994			400,111,788			More than 60 days	
	Umur	1,845,696,643			597,881,076			Aging	
Jatuh tempo	Umur	85,858,884,715	(3,957,857)	85,854,926,858	67,036,949,912	( 259,305,579 )	66,777,644,333	Aging	Due status

# [1620500] Notes to the financial statements - Trade receivable, movement of allowance for impairment of Trade receivables - General Industry

Pergerakan penurunan usaha	nilai piutang		vement of allowance for ent of trade receivables
	31 December 2022	31 December 2021	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, awal periode	259,305,579	55,110,067	Allowance for impairment of trade receivables, beginning period
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha		216,945,527	Addition of allowance for impairment of trade receivables
Pengurangan mutasi penurunan nilai piutang usaha	( 255,347,722 )	( 12,750,015 )	Reduction of movement of allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, akhir periode	3,957,857	259,305,579	Allowance for impairment of trade receivables, ending period

#### [1621000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Receivables - General Industry

#### Pengungkapan

#### 31 December 2022

Pengungkapan catatan atas piutang usaha

Piutang usaha merupakan piutang dari penjualan ritel. Piutang usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri dari piutang kartu kredit masing-masing sebesar Rp35.545.894.737 dan Rp22.375.102.106 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Trade receivables are receivables from retail sales. Trade receivables from third parties mainly consisted of credit card receivables amounting to Rp35,545,894,737 and Rp22,375,102,106 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. The allowance for impairment of the Group?s receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of accounts receivables. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

#### Disclosure

Disclosure of notes for trade receivables

## [1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

## Catatan atas persediaan

## **Notes for inventories**

	31 December 2022	31 December 2021	
Persediaan hewan ternak kotor	0	0	Live stocks inventories, gross
Persediaan hewan ternak	0	0	Livestock inventories
Aset real estat kotor	0	0	Real estate assets, gross
Aset real estat	0	0	Real estate assets
Barang jadi	2,810,769,398,502	2,367,948,502,132	Finished goods
Persediaan, kotor	2,810,769,398,502	2,367,948,502,132	Inventories, gross
Persediaan	2,810,769,398,502	2,367,948,502,132	Inventories
Persediaan lancar	2,810,769,398,502	2,367,948,502,132	Current inventories

#### [1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

#### Pengungkapan

#### 31 December 2022

Pengungkapan catatan atas persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.474.305.000.000 untuk tahun 2022 dan Rp2.397.295.500.000 untuk tahun 2021. As of December, 31 2022 and 2021, inventories have been insured to insurance dan PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against risk of fire and other associated risk with a total sum insured of Rp2,474,305,000,000 for the year of 2022 and Rp2,397,295,500,000 for the year of 2021, respectively. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Management believes that there is no changes in circumtances that indicate material impairment of inventories as of December 31, 2022 and 2021.

#### Disclosure

Disclosure of notes for inventories

## [1640100] Notes to the financial statements - Trade Payable, by currency - General Industry

## Utang usaha berdasarkan mata uang

## Trade payables by currency

## 31 December 2022 31 December 2021

		Utang usaha	<u>Utang usaha</u>		
		Trade payables	Trade payables		
Pihak ketiga	IDR	83,789,984,373	94,319,063,848	IDR	Third party
	CNY	3,248,333,774	849,949,022	CNY	
	EUR	520,740,816		EUR	
	USD	12,430,348,008	5,772,483,619	USD	
	Mata uang	99,989,406,971	100,941,496,489	Currency	
Pihak berelasi	IDR	44,360,667,511	25,782,285,428	IDR	Related party
	Mata uang	44,360,667,511	25,782,285,428	Currency	

## [1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry

#### Pengungkapan

#### 31 December 2022

Pengungkapan catatan atas utang usaha

Persentase utang usaha konsinyasi per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 39,00% dan 37,60% dari total utang usaha. The percentage of trade payable of consignment as of December 31, 2022 and 2021 are 39.00% and 37.60% from total trade payables, respectively.

#### **Disclosure**

Disclosure of notes for trade payables

# [1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry

## Beban pokok penjualan

## Cost of good sold

	31 December 2022	31 December 2021	
Harga pokok produksi	0	0	Cost of goods manufactured
Barang jadi awal	2,367,948,502,132	2,453,226,712,334	Beginning finish goods inventory
Pembelian barang jadi	3,937,671,460,148	3,245,435,656,910	Purchased finish goods inventory
Barang jadi akhir	2,810,769,398,502	2,367,948,502,132	Ending finish goods inventory
Beban pokok penjualan dan pendapatan	3,494,850,563,778	3,330,713,867,112	Cost of sales and revenue

#### [1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry

#### Pengungkapan

## Disclosure

Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp389.704.258.867 dan Rp308.787.825.499 atau setara dengan 9,01% dan 8,60% dari jumlah pembelian termasuk pembelian barang konsinyasi (Catatan 34). The purchases from related parties for the periods ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp389,704,258,867 and Rp308,787,825,499 or equivalent to 9.01% and 8.60% of the total purchases include consignment purchases, respectively (Note 34). Persentase pembelian impor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 87,06% dan 77,67% dari jumlah pembelian. The percentage of imported purchases for the years ended December 31, 2022 and 2021 are 87.06% and 77.67% from total purchases, respectively. Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian. In 2022 and 2021, there were no purchases that exceed 10% of the total purchases.

31 December 2022

Disclosure of notes for cost of goods sold